

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

¹Reva Faturachman Soetriono, ²M. Wahyullah, ³Elvina Setiawati

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

¹revafaturachman15@gmail.com, ²mwahyullah0@gmail.com, ³elvinasetiawati74@gmail.com

087883879732

Abstract

This study aims to examine the effect of Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. So that the research variables consist of 3 (four) independent variables, namely intellectual capital (X1), Corporate Social Responsibility (X2), Good Corporate Governance (X3) the dependent variable is Return on equity (Y). The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. Samples were taken using purposive sampling. The type of data used in this research is quantitative data. The data analysis method used in this study is a method of multiple linear regression statistical analysis. The results of this study indicate that Intellectual Capital (X1) has an effect on Company Performance which is proxied by Return on Equity, Corporate Social Responsibility (X2) has no effect on Company Performance which is proxied by Return on Equity, Good Corporate Governance (X3) has an effect on Company Performance which is proxied by Return on Equity, and. The results of this study also show that the independent variables (Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance) are 72.3%. While the remaining 27.7% of the quality of financial performance is influenced by other variables.

Keywords: *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance, Financial Performance, and Return On Equity*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Sehingga variabel penelitian ini terdiri dari 3 (empat) variabel independen yaitu *intellectual capital* (X₁), *Corporate Social Responsibility* (X₂), *Good Corporate Governance* (X₃) variabel dependennya yaitu *Return on equity* (Y). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*, *Corporate Social Responsibility* (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*, *Good Corporate Governance* (X₃) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*, dan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (*Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance*) 72,3%. Sedangkan sisanya sebesar 27,7% kualitas kinerja keuangan dipengaruhi variabel-variabel lain.

Kata kunci : *Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Return On Equity*

PENDAHULUAN

Menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten yang banyak dibandingkan jumlah emiten yang *listing* di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar 192 perusahaan. Perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga kategori yaitu, sektor barang konsumsi, sektor aneka industri dan sektor dasar dan kimia (Candradewi dan Sedana, 2016). Pada tahun 2018 dan 2019 kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri manufaktur mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 52,58 persen pada tahun 2018 dan 52,65 persen di tahun 2019. Pada tahun 2020 perusahaan sektor industri manufaktur mengalami penurunan di awal tahun di karenakan adanya covid-19 yang di angka 28,55 persen tetapi di akhir tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 44,91 persen (Kemenperin, 2020).

Perkembangan perekonomian dunia begitu pesat ditandai dengan kemajuan inovasi teknologi dan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif sehingga menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan agar dapat bertahan dan mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Hal ini bergantung pada manajemen dalam mengolah perusahaannya. Salah satunya adalah kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan perusahaan yang merupakan tolak ukur bagi para investor dalam menilai baik buruknya suatu perusahaan.

Menurut Allan dkk, (2020) tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal digambarkan melalui semua kemampuan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Pengukuran kinerja keuangan terhadap laba perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas. Jika suatu perusahaan telah memiliki nilai profitabilitas yang

baik, maka perusahaan tersebut harus mampu lebih unggul dari perusahaan lainnya dengan memiliki informasi dan pengetahuan yang dikelola dengan baik.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan adalah menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE diukur dari laba bersih perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan. Tingginya nilai ROE akan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi bagi pemegang saham, sehingga dengan nilai ROE yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik juga, yang akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini juga akan menunjukkan baik atau tidaknya pengelolaan sumber daya perusahaan yang membawa perusahaan mampu bersaing dan memperoleh keuntungan yang maksimal (Allan dkk, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti *intellectual capital*, *corporates social responsibility*, dan *good corporate governance* karena variabel-variabel tersebut berfungsi menciptakan nilai tambah dalam perusahaan. *Intellectual capital* (IC) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM). Metode VAICTM ini dipilih karena metode ini lebih efektif yang terdiri dari *capital employed/ phisical capital*, *human capital*, *structural capital*, dan metode perhitungan ini dapat diperoleh pada laporan keuangan perusahaan. Menurut teori *stakeholder* (Saragih dan Sihombing, 2021) menyatakan pengelolaan yang baik atas *capital employed/ phisical capital*, *human capital* dan *structural capital* akan menciptakan *Value added* bagi perusahaan yang kemudian dapat mendorong kinerja keuangan perusahaan.

Faktor lain *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep akuntansi yang menekan tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Timbulnya CSR karena keberadaan perusahaan-perusahaan yang menimbulkan dampak negatif bagi sekitarnya. Menurut Yulianingtyas dan Andayani, (2016) selain mengejar keuntungan, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat serta turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini mengindikasikan perusahaan boleh berlanjut sebagai entitas pencetak laba sepanjang tidak merusak lingkungan dan sosial. Tanggung jawab sosial muncul dalam rangka memperkuat keberlanjutan perusahaan dengan membangun kerjasama antar *stakeholder* yang terkait.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). *Good Corporate Governance* merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengawasi jalannya perusahaan agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan para investor sehingga dapat mencegah timbulnya konflik keagenan (Saragih dan Sihombing., 2021). Menurut Yulianingtyas dan Andayani, (2016) *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan dan *stakeholders* lainnya agar seimbang hak dan kewajiban.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang memiliki hubungan antaradua variabel atau lebih Sugiyono (2015:20) Penelitian ini menganalisis hubungan untuk menguji pengaruh *intellectual capital*, *corporate social responsibility*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data – data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasi dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018 - 2021 yang diperoleh langsung melalui situs resmi website www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 – 2021 dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebesar 48 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui terdapat penyimpangan asumsi klasik, yaitu dengan melalui pengujian normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* mendapatkan hasil *Monte Carlo Sig* 0,265 lebih besar dari 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa masing-masing variabel yakni *VaicTM* memiliki nilai toleran $0,812 > 0,10$; nilai VIF $1,232 < 10$, *corporeate social responsibility* (CSR) memiliki nilai toleran $0,991 > 0,10$; nilai VIF $1,009 < 10$, Dewan Komisaris Independen (DKI) memiliki nilai toleransi $0,818 > 0,10$; nilai VIF $1,223 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi dari variabel *intellectual capital* diukur dengan VAIC, CSR, dan GCG diukur dengan DKI masing-masing sebesar 0.431, 0.315 dan 0.088. Ini berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 jadi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen dan variabel dependen tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* dengan nilai 1,486, dengan melihat pada jumlah data $N = 48$ dan banyak variabel = 3 (X_1, X_2, X_3) diperoleh nilai batas atas (dU) = 1.6708 dan nilai $4-dU = 4 - 1,6708 = 2,3292$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai D-W lebih kecil dari dU dan $4-dU$ ($d < dU < 4-dU$) yaitu $1,486 < 1,6708 < 2,3292$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,275	3,598		-,354	,725
	VAIC	5,598	,786	,606	7,118	,000
	CSR	-,296	,081	-,280	-3,634	,001
	DKI	,299	,068	,376	4,429	,000

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah:

$$ROE = -1,275 + 5,598.VAIC - 0,296 CSR + 0,299.DKI$$

Hasil Uji Parsial (T)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa:

1. Hasil Hipotesis Pertama (H_1), menunjukkan variabel independen yaitu variabel *Intellectual Capital* (VAIC) (X_1) nilai t-hitung > t-tabel atau $7,118 > 1,678$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* (VAIC) (X_1) berpengaruh terhadap ROE (Y).
2. Hasil Hipotesis Kedua (H_2), menunjukkan variabel independen *Corporate Social Responsibility* dengan indikator GRi 4 yaitu nilai t-hitung < t-tabel atau $-3,634 < 1,678$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.01$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dengan indikator GRi 4 berpengaruh negatif terhadap ROE (Y).
3. Hasil Hipotesis Ketiga (H_3), menunjukkan variabel independen *Good Corporate Governance* dengan indikator dewan komisaris independen yaitu nilai thitung 4,429. Jadi nilai t-hitung > t-tabel atau $4,429 > 1,678$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X_3) dengan indikator dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ROE (Y).

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (ROE)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,861 ^a	,741	,723	4,27130	1,486

Sumber: Data diolah tahun 2023

Pada data di atas menunjukkan bahwa nilai disesuaikan dengan adjust R^2 sebesar 0,723 atau 72,3% ini menunjukkan variabel independen *intellectual capital* VAICTM (X_1), *corporate social reaponsibility* (X_2), *good corporate governance* (X_3) berpengaruh terhadap variabel dependen ROE. Sedangkan 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN**1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa variabel *Intellectual Capital* (X_1) yang diproksikan dengan VAIC diperoleh nilai thitung 7,118 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (5%) atau $0,000 < 0,05$ terhadap Kinerja Perusahaan diproksikan dengan *Return on equity*. Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan VAIC berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa VAIC memberikan kontribusi yang kuat yang menekankan bahwa dalam upaya penciptaan nilai bagi perusahaan, manajemen perusahaan harus dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital*. Apabila seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan menciptakan *value added* bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian ini juga sesuai dengan *resource-based theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mempertahankan produktivitas dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dengan cara mengimplementasikan strategi untuk menciptakan *value added* dalam hal ini *intellectual capital* yang tidak mudah ditiru oleh pesaing perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian, *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Saragih dan Sihombing (2021), Allan dkk (2020), Simamora dan Sembiring (2018) menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* dengan indikatornya menggunakan VAIC berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa Variabel *corporate social responsibility* (CSR) (X_2) memperoleh nilai thitung -3,634 dengan nilai signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 (5%) atau $0,001 < 0,05$ terhadap Kinerja Perusahaan yang

diproksikan dengan *Return on Equity* . Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Berdasarkan hasil pengujian, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*.

Pengungkapan yang semakin luas memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan maupun para pemegang saham perusahaan (*shareholder*). Semakin luas informasi yang semakin luas disampaikan kepada stakeholder dan *shareholder* akan memperbanyak informasi yang diterima tentang perusahaan. Stakeholder dan *shareholder* akan lebih mempercayakan modal yang mereka tanamkan kepada perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih mudah untuk menggunakan modal tersebut untuk aktivitas perusahaan dalam rangka meningkatkan laba.

Berdasarkan hasil pengujian, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Ariantini dkk (2017), Gantino (2016) yang menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* dengan indikatornya menggunakan GRI 4 berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*.

3. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat diketahui bahwa Variabel Dewan Komisaris Independen (DKI) (X_3) memperoleh nilai thitung -4,429 dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (5%) atau $0,000 < 0,05$ terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*. Berdasarkan hasil pengujian, Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Adanya *good corporate governance* membuat perusahaan dapat menghindari konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik. Salah satu indikator *good corporate*

governance adalah dewan komisaris independen. Semakin tinggi jumlah dewan komisaris independen maka semakin baik hasil kebijakan yang diambil oleh pihak pemilik dalam hal ini manajemen perusahaan, sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Saragih dan Sihombing (2021) Allan dkk (2018), Rahmani (2020) yang menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang terkait dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2018-2021, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* (VAICTM) berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, F., Sondakh, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*(Vol. 11, Issue 1).
- Ariantini, I. G. A., Yuniarta, G. A., & Sujana, E. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Journal SI Ak*, 7(1).
- Ayu, R. M. (2018) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan.

- Candradewi, I., & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return on Asset. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(5), 3163–3190.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014. *JDAB*, 3(2), 19-32.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Khairuni, R. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Akuntansi dan Manajemen*, Vol 14, No1,2019
- Rahmani, N. N. (2020). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia periode 2016-2018. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Randy, Vincentius dan Juniarti. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei 2007-2011. *Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, 2013.
- Ihlayul Ulum, (2017). *Intellectual capital: Model pengukuran, Framework Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*. Edisi ke-3. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang. 65144.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. W. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 7(1), 1-17.
- Sari, A. P., & Priyadi, M. P. (2017). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(7).
- Setiawan, A. H. (2009) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Setyawan, B. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia).
- Simamora, S. R. R., & Sembiring, E. R. (2018). Pengaruh Intellectual Capital Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *JRAK*, 4(1), 111–136.
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA.
- Widyaningrum, A. (2014). Pengaruh Audit Intrenal, Intellectual Capital, dan Good Corporate terhadap Kinerja Keuangan dan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013. Skripsi, Unuiversitas Negeri Yogyakarta.
- Yulianingtyas, D., & Andayani. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(10).